

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA  
YANG MENYEWAKAN KAPAL PENUMPANG  
DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN  
KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2017**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**FERLY APRIANSYAH**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## **ABSTRACT**

### **The Characteristics Social Economy Of Patriach In Batu Menyan Village Subdistric Of Teluk Pandan Pesawaran Regency In 2017**

**By**

**Ferly Apriansyah**

This research aims to describe the characteristic of social economy of patriarch who rent the ship in Batu Menyan Village Subdistrict of Teluk Pandan Pesawaran Regency in 2017. The objects of this research are age, formal education, the number of child, financial capital, working hour, side job, income and fulfillment of family needs. The method used in this research is descriptive method, with 145 population of patriarch. The sample was took 20% of population, it is using probability sampling. The data collection were used by observation technic, by interview questionnaire, documentation, and the analyzed use the percentage table. The result showed that: (1) The age of patriarch who rent the ship classified of productive age, between 30-59 years old. (2) 74,07% of patriarch have elementary school as their formal education. (3) 62,96% patriarch included to big family, who have more than three children. (4) There are two kinds of capital. They are investment capital and working capital, from the resourch we knows that 18,51% is the own capital and 81,84% is loan capital, the average of working capital Rp.

189.629,-. (5) All of the patriarch have high working hours more than 35 hours of a week. (6) As many 59,25% patriarch have side job and 50% their working as a ship taxi. (7) 74,04% of patriarch have low salary, the average of salary amount Rp. 2.202.000,- of the month. (8) Have 59,25% patriarch who rent the ship can fulfill their family needs.

**Keyword: social economy, rent the ship.**

## **ABSTRAK**

### **KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG MENYEWAKAN KAPAL PENUMPANG DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2017**

**Oleh**

**Ferly Apriansyah**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2017. Kajian penelitian pada umur, pendidikan formal, jumlah anak, modal, jam kerja, pekerjaan sampingan, pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan jumlah populasi 145 KK. Pengambilan sampel diambil 20% dari jumlah populasi menggunakan *probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara terstruktur, kuesioner, dokumentasi dan dianalisis menggunakan tabel persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Umur kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang tergolong usia produktif antara umur 30-59 tahun. (2) Sebanyak 74,07% pendidikan formal kepala keluarga berpendidikan dasar. (3) 62,96% kepala keluarga termasuk kedalam keluarga besar dengan jumlah anak lebih lebih

dari tiga. (4) Terdapat 2 jenis modal yaitu modal investasi dan modal kerja, berdasarkan sumbernya sebanyak 18,51% modal sendiri dan 81,48% modal pinjaman dengan rata-rata modal kerja Rp. 189.629,-. (5) Semua kepala keluarga memiliki jam kerja tinggi  $\geq 35$  jam perminggu. (6) Sebanyak 59,25% kepala keluarga memiliki pekerjaan sampingan dan 50% bekerja sebagai taksi kapal. (7) Sebagian besar pendapatan kepala keluarga berpendapatan rendah 74,04% dengan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp. 2.202.000,-. (8) Terdapat 59,25% kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**Kata kunci: sosial ekonomi, menyewakan kapal penumpang.**

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA  
YANG MENYEWAKAN KAPAL PENUMPANG  
DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN  
KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2017**

**Oleh**

**FERLY APRIANSYAH**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

Judul Skripsi : **KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI  
KEPALA KELUARGA YANG MENYEWAKAN  
KAPAL PENUMPANG DI DESA BATU MENYAN  
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN  
PESAWARAN TAHUN 2017**

Nama Mahasiswa : **Ferly Apriansyah**

No. Pokok Mahasiswa : **1413034020**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

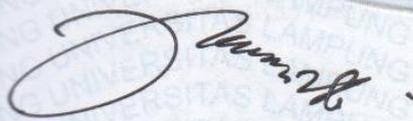
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

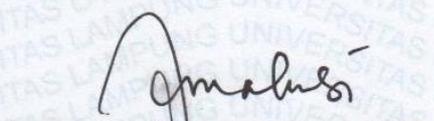


1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

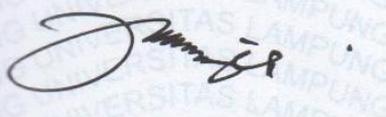
  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111.198703 1 001

  
**Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.**  
NIP19800727.200604 2 001

2. **Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi

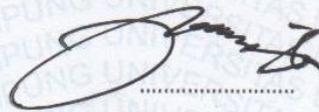
  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

  
**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**  
NIP 19570725 198503 1 001

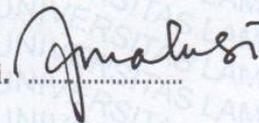
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

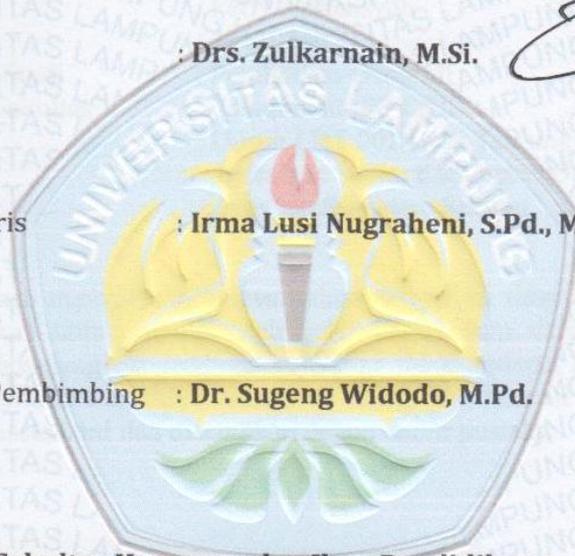
Ketua : Drs. Zulkarnain, M.Si.



Sekretaris : Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.



Penguji  
Bukan Pembimbing : Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP.19590722 198603 1-003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Juli 2018

## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ferly Apriansyah
2. NPM : 1413034020
3. Program Studi : Pendidikan Geografi
4. Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP
5. Alamat : Dusun I RT 001 Desa Tanjung  
Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir,  
Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 23 Juli 2018



Ferly Apriansyah  
NPM. 1413034020

## RIWAYAT HIDUP



Ferly Apriansyah dilahirkan di Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 07 Mei 1996. Anak pertama dari pasangan Bapak Rusli dan Ibu Mizawati dan memiliki tiga adik perempuan bernama Kurniya, Triana Tantri dan Awliya Anggraini.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 1 Indralaya Utara pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Indralaya Utara pada tahun 2011 dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada tahun 2014. Pada tahun 2014, diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia (IMAHAGI) sebagai Pengurus Besar Biro Kerjasama periode 2016-2018. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) terpadu di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali serta pernah melaksanakan KKN-KT (Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi) di SMP Negeri 3 Sukau Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2017.

## MOTTO

*Bebek berjalan berbondong-bondong, akan tetapi burung elang terbang sendirian.*

*(Soekarno)*

*Untuk jadi maju memang banyak hambatan. Kecewa semenit dua menit boleh, tapi setelah itu harus bangkit lagi.*

*(Joko Widodo)*

*Besarkan hatimu dan kuatkanlah dirimu menerima apa yang dibicarakan orang lain tentang dirimu dan buktikanlah pada mereka bahwa kamu bukanlah seperti apa yang dibicarakan orang lain tentang dirimu.*

*(Ibunda Tercita Mizawati)*

## **PERSEMBAHAN**

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini diselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

### *Kedua orang tua*

Bapak Rusli dan Ibu Mizawati yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusus selain doa yang terucap dari orang tua.

### *Saudara*

Adik saya Kurnia, Triana Tantri dan Awlia Anggraini yang selalu memberikan doa, senyuman dan semangat untuk saya menjadi lebih baik lagi.

*Almamater tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang Menyewakan Kapal Penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017”.

Penulis menyadari bahwa isi yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat jasa kedua orang tua Bapak Rusli dan Ibu Mizawati yang selalu memberikan motivasi, semangat, restu, serta doa dan penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si selaku Pembimbing I sekaligus sebagai Pembimbing Akademik (PA) dan Ibu Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang dengan sabar bimbingan, memberikan arahan, pemikiran, saran dan nasehat. Serta Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd selaku penguji atas arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat demi terselesainya skripsi ini. Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyandi, M.Si., selaku Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
8. Bapak Jamaudin selaku Kepala Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran terima kasih atas izinnya untuk melakukan penelitian di Desa Batu Menyan.
9. Sahabat saya Dwi Mustofa, Suhendro, Prayoga Desta Riama, Ganda Aulia, Maria Ulfa Rara Ardika, Dian Novita Sari dan Novi Kurnia Utami terimakasih untuk kebersamaan, dukungan, doa dan dukungannya. Semoga persahabatan kita tidak selesai pada saat perkuliahan.

10. Tema seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2014.
11. Kak Imam Abbiyu Hamid sekaligus teman satu kamar yang selalu memberikan pengertian dan teman sekelas Fernando Silaban dan Shindy Yuniar terimakasih atas kebersamaanya.
12. Keluarga kedua di Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah Ibu Suwarni, Ayah Iskandar, Bang Guruh, Kak Faris, Mbak Weni dan Andung yang menganggap saya bagian dari keluarga.
13. Bude kosan Ibu Sulina yang selalu memberikan tempo pembayaran kosan dan juga teman-teman kosan Bang Iwan, Bang Rahmadi, Bang Andre, Iza Turizal, Mas Dafri dan Beni.
14. Teman-teman KKN Pekon Jaga Raga Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017. Septo, Handoyo, Widastre, Widia Nengsih, Dina, Dwi, Tari, Vidi, Wayan Ardani dan Henisa.

Semua pihak yang telah membantu, memberi doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal ibadah dari semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 23 Juli 2018  
Penulis

*Ferly Apriansyah*

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	15
1. Pengertian Geografi.....	15
2. Penyewa Kapal .....	16
3. Karakteristik Sosial Ekonomi .....	18
a. Umur.....	18
b. Pendidikan Formal .....	19
c. Jumlah Anak.....	21
d. Modal .....	21
e. Jam Kerja.....	23
f. Pekerjaan Sampingan .....	25
g. Pendapatan .....	25
h. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir.....	35
<b>III. METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Metodologi Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	38
1. Variabel Penelitian .....	38
2. Definisi Operasional Variabel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44

1. Observasi.....	44
2. Wawancara Terstruktur .....	44
3. Kuesioner .....	45
4. Dokumentasi.....	45
E. Teknik Analilis Data .....	46
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Batu Menyan .....	47
1. Fisografis Desa Batu Menyan .....	47
a. Astronomis .....	47
b. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan .....	50
c. Geomorfologi .....	51
2. Sosiografis Desa Batu Menyan .....	51
a. Jumlah Penduduk .....	52
b. Kepadatan Penduduk.....	53
c. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin .....	54
d. Suku Bangsa .....	55
e. Rasio ( <i>Ratio</i> ) .....	57
1) Rasio Jenis Kelamin ( <i>Sex Ratio</i> ) .....	57
2) Rasio Beban Tanggungan ( <i>Dependency Ratio</i> ).....	58
f. Sejarah Desa Batu Menyan .....	59
g. Sejarah Pekerjaan Menyewakan Kapal Penumpang .....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	61
1. Umur.....	61
2. Pendidikan Formal .....	63
3. Jumlah Anak.....	64
4. Modal .....	66
5. Jam Kerja.....	69
6. Pekerjaan Sampingan .....	70
7. Pendapatan .....	72
8. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
1. Umur.....	81
2. Pendidikan Formal .....	82
3. Jumlah Anak.....	83
4. Modal .....	84
5. Jam Kerja.....	87
6. Pekerjaan Sampingan .....	88
7. Pendapatan .....	90
8. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	92
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Tarif Biaya Sewa Kapal Penumpang Menurut Tujuan Objek Wisata.....	6
2. Komponen Kebutuhan Hidup Layak dalam Sebulan.....	27
3. Kebutuhan Pokok Perkepala Keluarga di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.....	30
4. Tabel Penelitian Yang Relevan.....	31
5. Jumlah Kepala Keluarga yang Menyewakan Kapal Penumpang Berdasarkan Asal Tempat Tinggal Di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.....	38
6. Kebutuhan Pokok Perkepala Keluarga yang Menyewakan Kapal Penumpang .....	42
7. Penggunaan Lahan Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	50
8. Jumlah Penduduk Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	52
9. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	54
10. Suku Bangsa Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	55
11. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur .....	62
12. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	63
13. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anak .....	65

14. Jumlah Responden Berdasarkan Modal Investasi.....	66
15. Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Modal Investasi .....	67
16. Jumlah Responden Berdasarkan Modal Kerja .....	68
17. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja .....	70
18. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan.....	70
19. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Sampingan dan Pendapatan Rata-Rata Perbulan .....	71
20. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Pokok.....	73
21. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Pekerjaan Sampingan ...	74
22. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Total .....	75
23. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Modal Investasi Sumber Modal Sendiri.....	76
24. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Modal Investasi Sumber Modal Pinjaman .....	77
25. Jumlah Responden Berdasarkan Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	36
2. Peta Administrasi Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 .....	49

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram</b>	<b>Halaman</b>
1. Penggunaan Lahan Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	50
2. Jumlah Penduduk Perdesun Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	52
3. Suku Bangsa Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran .....	56
4. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur .....	62
5. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	64
6. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Anak .....	65
7. Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Modal Investasi .....	67
8. Jumlah Responden Berdasarkan Modal Kerja .....	69
9. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Sampingan dan Pendapatan Rata-Rata Perbulan .....	72
10. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Pokok.....	73
11. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Total .....	75
12. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Modal Investasi Sumber Modal Sendiri .....	77
13. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Modal Investasi Sumber Modal Pinjaman.....	78
14. Jumlah Responden Berdasarkan Pemenuhan Kebutuhan Pokok.....	80

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki luas wilayah perairan seluas 3.092.085 km<sup>2</sup>, dengan panjang garis pantai kepulauan sepanjang 99.093 km, dan jumlah pulau sebanyak 13.466 pulau, sedangkan luas wilayah daratan Indonesia seluas 1.890.739 km<sup>2</sup> (Badan Informasi Geospasial dan Ikatan Geografi Indonesia Tahun 2015). Dengan wilayah lautan lebih luas dibandingkan dengan luas wilayah daratan, tentunya mempunyai potensi sumberdaya laut yang sangat besar baik perikanan, pariwisata alam bahari dan sumber daya energi.

Provinsi di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya laut yang sangat melimpah salah satunya Provinsi Lampung. Lampung adalah salah satu provinsi yang memiliki luas wilayah lautan ± 24.820 km<sup>2</sup> dengan garis pantai ± 1.105 km, yang membentuk empat wilayah pesisir, yaitu 1) Pantai Barat 221 km, 2) Teluk Semangka 200 km, 3) Teluk Lampung dan Selat Sunda 160 km, 4) serta Pantai Timur 270 km (Lampung dalam angka, BPS 2009).

Menurut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung, Lampung memiliki potensi perikanan di wilayah perairan barat, sebesar 85,379 ton per tahun, pada perairan pantai timur berpotensi sebesar 11,800 ton per tahun sedangkan potensi ikan tangkap di Selat Sunda sebesar 97,752 ton per

tahun. Pada tahun 2010 produksi perikanan tangkap laut Lampung sebesar 164.551 ton atau naik sekitar 13,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan dalam bidang pariwisata Provinsi Lampung melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Keratif tahun 2015-2019 menetapkan 13 potensi pariwisata bahari yang tersebar di kabupaten/kota dan menetapkan 3 Kawasan Wisata Unggulan (KWU) bahari yaitu:

“1) Krui dan Tanjung Setia, pantai yang berhadap langsung ke Samudera Hindia. Ketinggian ombak mencapai 2-4 meter dan memiliki panjang sekitar 200 meter, banyak wisatawan yang datang untuk berselancar, 2) Teluk Kiluan, merupakan tempat wisata bahari yang banyak dilintasi oleh lumba-lumba dan pantai berpasir putih tempat penyu-penyu bertelur, 3) Gunung Krakatau dan Pulau Sebesi, khusus bagi peneliti kawasan ini merupakan laboratorium alam bagi disiplin ilmu (Geologi, Konservasi, Biologi dan Vulkanologi). Selain itu kepulauan ini merupakan tempat snorkling, berenang, menyelam dan kegiatan wisata bahari lainnya”.

Sumber daya alam yang memiliki ciri khusus disuatu daerah merupakan gambaran yang dapat digunakan manusia untuk mengelola, menjadikan sebagai mata pencaharian dan sumber ekonomi bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan. Kegiatan aktivitas dan mata pencaharian manusia salah satunya dipengaruhi oleh bentuk permukaan bumi atau wilayah. Geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala-gejala dipermukaan bumi secara keseluruhan dengan memperhatikan tiap-tiap gejala secara teliti dalam hubungan interaksi-interelasi-integrasi aktivitas manusia terhadap pola-pola keruangan. Nursyid Sumaatmadja (1997:52) menyatakan bahwa Geografi dapat diklasifikasikan menjadi tiga cabang, yaitu:

“1) Geografi Fisik (*Physical Geography*) yaitu cabang geografi yang meliputi tanah, air, udara, dengan segala prosesnya. Kerangka kerja Geografi Fisik ditunjang oleh Geologi, Geomorfologi, Ilmu Tanah, Meteorologi, Klimatologi dan Oseanografi, 2) Geografi Manusia (*Human*

*Geography*) adalah cabang geografi yang bidang studinya yaitu aspek keruangan gejala dipermukaan bumi, yang mengambil manusia sebagai objek pokok. Berdasarkan pendekatan topik dan struktural dalam melakukan studi aspek kemanusiaan, Geografi Manusia ini terbagi lagi ke dalam cabang-cabang: Geografi Penduduk, Geografi Ekonomi, Geografi Politik, Geografi Pemukiman dan Geografi Sosial, dan 3) Geografi Regional (*Regional Geography*) adalah diskripsi yang komperhensif-integratif aspek fisik dengan aspek manusia dalam relasi keruangannya disatu keruangan”.

Geografi sosial dan geografi ekonomi merupakan kajian dalam Geografi Manusia.

Menurut Eva Banowati (2013:8), geografi sosial memiliki tiga unsur, meliputi:

1. Manusia, menggunakan daya atau kemampuan yang dimilikinya yakni kemampuan penyesuaiaan, penguasaan, dan cipta untuk memanfaatkan lingkungan alam untuk kepentingan hidupnya dalam mencapai kemakmuran.
2. Lingkungan alam, merupakan tempat kediaman dan hidup manusia, alam menyediakan berbagai kemungkinan bagi kehidupan manusia.
3. Relasi, interelasi dan interaksi antara manusia dan alam. Dapat menimbulkan gejala sebab akibat. Gejala akibat ini merupakan rangkaian peristiwa satu dengan yang lainnya, beberapa akibatnya antara lain terjadinya pergerakan penduduk, adanya daerah-daerah yang dihuni manusia dan tidak dihuni dan adanya aneka kegiatan dari penduduk.

Sedangkan menurut I Gusti Bagus Arjana (2016:4) geografi ekonomi dikenal jugal dengan istilah Geonomi (*geonomics*), mengkaji unsur-unsur dan dasar-dasar ekonomi dengan pengetahuan tentang bumi, baik aspek fisik (*fisiogeografi*) maupun aspek manusia maupun aspek sosial (*sosiogeografi*). Fenomena geofisik merupakan latar belakang perilaku ekonomi manusia. Mengkaji perilaku ekonomi sesungguhnya mengkaji hubungan *resiprokal* (timbang balik) antara aktivitas

ekonomi dengan unsur-unsur fisik geografi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka masyarakat Desa Batu Menyan dalam mengelola alam untuk memenuhi kebutuhan hidup, memanfaatkan lingkungan alam sekitar dengan cara relasi, interelasi, interaksi antar manusia dan hubungan timbal balik aktivitas ekonomi dengan unsur-unsur fisik geografi dengan keanekaragaman kegiatan dari penduduk setempat guna memenuhi kebutuhan hidup, pemanfaatan tersebut berupa adanya pekerjaan menyewakan kapal penumpang untuk wisatawan.

Desa Batu Menyan memiliki dua wilayah topografi, yaitu wilayah pantai di bagian selatan dan wilayah daratan tinggi di bagian timur. Dengan garis pantai sepanjang 4 Km dan dengan luas wilayah 1994 Ha terbagi menjadi 5 dusun yang terdiri dari Dusun Ketapang Timur, Dusun Ketapang Barat, Dusun Margodalam, Dusun Way Sabu dan Dusun Ciberem (Profil Desa Batu Menyan Tahun 2015). Sebelum berkembangnya wisata yang ada di Desa Batu Menyan, dahulu pekerjaan pokok masyarakat bekerja sebagai nelayan. Hal tersebut disebabkan oleh letak desa yang berada pada pesisir pantai. Bekerja sebagai nelayan sesuai dengan keterampilan masyarakat setempat dan disebabkan juga oleh sumber daya alam terbesar yang tersedia di Desa Batu Menyan hanya laut sehingga tidak heran sebagian besar masyarakat setempat dahulu bekerja sebagai nelayan yang berhubungan dengan laut.

Perkembangan pariwisata Desa Batu Menyan sejak tanggal 08 Februari 2017 dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Lampung untuk dijadikan sebagai desa wisata, dikarenakan potensi pariwisata yang ada seperti air terjun, konsep pemandian air panas, desa penghasil buah duku yang ditanam oleh masyarakat sekitar dan lokasi desa yang berada di pesisir pantai Teluk Lampung. Berdasarkan

laman berita Saibumi.com (<http://www.saibumi.com/artikel-82079-pemprov-lampung-akan-jadikan-batu-menyan-desa-wisata.html>).

Selain itu juga desa ini dikenal sebagai tempat penyeberangan penduduk ke Pulau Pahawang dan dalam perkembangannya, terdapat pulau-pulau lain yang dijadikan tujuan objek wisata bahari (*snorkling*) di sekitaran Pulau Pahawang, Pulau Kelagian Besar dan Kecil, Pulau Mahitam, Tanjung Putus, Pulau Legundi, Pulau Wayang dan wisata pantai di Dusun Ketapang Timur. Maka dalam perkembangannya tersebut terdapatlah lima dermaga yang semuanya berlokasi di Dusun Ketapang Barat dan Ketapang Timur yang digunakan sebagai tempat penyeberangan penduduk dan wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata bahari (*snorkling*). Karena adanya penyeberangan penduduk dan wisatawan, maka dibutuhkan kapal penumpang yang dapat digunakan untuk transportasi penyeberangan. Hal tersebutlah yang menyebabkan beralinya pekerjaan kepala keluarga yang semula bekerja sebagai nelayan menjadi bekerja sebagai orang yang menyewakan kapal penumpang dan dijadikan sebagai pekerjaan pokok.

Kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan bergabung menjadi Kelompok Sadar Wisata yang disingkat dengan Pokdarwis. Menurut data Pokdarwis jumlah kapal penumpang di Desa Batu Menyan lebih kurang 335 kapal penumpang dan terdapat 135 kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang yang diawali perkembangannya semenjak tahun 2013 dan berkembanglah seperti yang ada di tahun 2017. Dalam melakukan pekerjaan, kepala keluarga menyewakan kapal kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata dengan menerima imbalan berupa bayaran yang dilihat berdasarkan jarak tempuh perjalanan menuju objek wisata. Berikut ini tabel biaya yang harus

dikeluarkan wisatawan jika berkunjung ke objek wisata alam bahari yang ada di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Tarif Biaya Sewa Kapal Penumpang Menurut Tujuan Objek Wisata

No	Pemberangkatan	Tujuan Objek Wisata	Tarif
1	Dermaga Desa Batu Menyan	Pulau Mahitam	Rp. 300.000,-
2		Kelagian Besar	Rp. 400.000,-
3		Kelagian Kecil	Rp. 500.000,-
4		Pulau Pahawang	Rp. 800.000,-
5		Tanjung Putus	Rp. 900.000,-
6		Pulau Legundi	Rp. 1.200.000,-
7		Pulau Wayang	Rp. 2.000.000,-

Sumber: Hasil Wawancara Pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Batu Menyan Tahun 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa wisatawan yang akan menuju ketujuh objek wisata bahari (*snorkling*) semua berangkat dari lima dermaga yang terdapat di Desa Batu Menyan dengan tarif yang berbeda-beda berdasarkan jarak tempuh perjalanan kapal menuju objek wisata. Meskipun terdapat tujuh objek wisata yang ada, umumnya kepala keluarga hanya menyewakan kapalnya ke Pulau Pahawang karena sangat jarang sekali wisatawan berkunjung ke pulau-pulau yang lain mengingat Pulau Pahawang merupakan objek tujuan utama yang ada disana.

Melihat kenyataan tersebut, maka tidak heran jika banyak penduduk Desa Batu Menyan menyewakan kapal penumpang guna memenuhi kebutuhan pokok keluarga, dikarenakan apabila wisatawan ingin berkunjung ke objek wisata bahari (*snorkling*) Pulau Pahawang, Pulau Kelagian Besar dan Kecil, Pulau Mahitam, Tanjung Putus, Pulau Legundi dan Pulau Wayang semuanya berangkat dari dermaga yang terdapat di Desa Batu Menyan. Berdasarkan hasil wawancara

dengan Bapak Gepeng sebagai ketua pemuda Desa Batu Menyan pada tanggal 14 April 2017, menyatakan bahwa:

“Pekerjaan pokok kepala keluarga Desa Batu Menyan dulu sebagai nelayan, tapi dalam perkembangan kepariwisataan desa munculah pekerjaan penyewakan kapal penumpang dan dijadikan pekerjaan pokok. Pendapatan yang diterima kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang tergantung jumlah wisatawan yang berkunjung, banyaknya wisatawan berkunjung pada saat hari libur. Kebanyakan kepala keluarga yang menyewakan kapal tidak memiliki kapal sendiri, dalam melakukan pekerjaan mereka membawa kapal boos kapal yang hasilnya nanti dibagi dua dengan dengan pemilik kapal dan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari perlu adanya modal untuk bahan bakar minyak, makan, rokok, uang kas dan uang masuk objek wisata”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, banyak kepala keluarga setempat dahulu tidak berkerja sebagai orang yang menyewakan kapal penumpang. Akibat perkembangan kepariwisataan desa maka beralih pekerjaan yang semula nelayan menjadi pekerjaan menyewakan kapal penumpang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan dijadikan pekerjaan menyewakan kapal penumpang sebagai pekerjaan pokok, dijadikanya menyewakan kapal penumpang sebagai pekerjaan pokok dikarenakan menyewakan kapal penumpang lebih menguntungkan dibandingkan bekerja sebagai nelayan.

Akan tetapi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga tidak selalu terpenuhi karena penghasilan yang tidak pasti. Hal ini dikarenakan menyewakan kapal penumpang tergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung, semakin banyak wisatawan yang berkunjung semakin besar penghasilan yang diterima demikian juga sebaliknya. Banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung pada saat hari libur nasional dan libur akhir pekan. Kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang sangat membutuhkan modal dalam bekerja. Modal yang dikeluarkan

berupa modal untuk pembuatan kapal dan modal untuk melakukan pekerjaan sehari-hari yang dipergunakan untuk bahan bakar minyak, uang kebersihan masuk ke objek wisata, uang kas pokdarwis, makan, rokok dan lain sebagainya. Besar tidaknya modal yang dikeluarkan sehari-hari untuk persewaan kapal dipengaruhi oleh jarak tempuh menuju objek wisata. Semakin jauh jarak semakin besar modal yang dikeluarkan sebaliknya semakin dekat jarak semakin kecil juga modal yang dikeluarkan.

Besar kecilnya pendapatan kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang dipengaruhi oleh adanya modal untuk pembuatan kapal, lamanya waktu bekerja dan adanya pekerjaan sampingan yang dimiliki. Ada atau tidaknya modal untuk pembuatan kapal tentunya dapat mempengaruhi pendapatan, dikarenakan bagi kepala keluarga yang tidak memiliki modal untuk pembuatan kapal membawa kapal milik orang lain dalam melakukan pekerjaan persewaan kapal dan hasilnya dibagi dua dengan pemilik kapal. Jumlah jam kerja, dengan jumlah jam kerja yang lebih tinggi diharapkan hasil menyewakan kapal penumpang yang diperoleh juga akan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam kerja yang lebih rendah dan bagi kepala keluarga yang memiliki pekerjaan sampingan tentunya mendapatkan penghasilan tambahan selain bekerja sebagai menyewakan kapal penumpang. Hal tersebutlah yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang.

Pendapatan kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang tentunya tidak dapat diprediksi berapa pendapatan mereka terima dalam satu hari ataupun perbulan. Pendapatan mereka tergantung dari jumlah wisatawan yang berkunjung dan pekerjaan sampingan yang dimiliki, pendapatan akan bertambah jika jumlah

wisatawan yang berkunjung ramai dan sebaliknya pendapatan mereka akan berkurang jika jumlah wisatawan yang berkunjung sepi. Dalam rumah tangga setiap kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang mengalami ketidakpastian pendapatan perhari ataupun perbulan, sedangkan kebutuhan hidup harus selalu terpenuhi setiap harinya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang Menyewakan Kapal Penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Umur yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang.
2. Pendidikan formal kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang tergolong berpendidikan rendah.
3. Jumlah anak yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang.
4. Modal yang dapat mempengaruhi pendapatan kepala keluarga yang menyewakan penumpang.
5. Curahan jam kerja yang dapat mempengaruhi pendapatan kepala keluarga yang menyewakan penumpang.
6. Pekerjaan sampingan yang dapat mempengaruhi pendapatan kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang.

7. Pendapatan kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang tergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung.
8. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang bergantung pada pendapatan dari persewaan kapal.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah umur setiap kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?
2. Bagaimanakah pendidikan formal setiap kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?
3. Bagaimanakah jumlah anak setiap kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?
4. Bagaimanakah modal yang dikeluarkan setiap kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?
5. Bagaimanakah curahan jam kerja kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?

6. Apakah kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang memiliki pekerjaan sampingan selain persewaan kapal di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?
7. Berapakah pendapatan yang diterima kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang setiap bulan di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?
8. Bagaimanakah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum setiap kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang umur kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan formal kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.
3. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah anak kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.
4. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah modal kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang dalam satu hari penyewaan kapal di Desa

Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.

5. Untuk mendapatkan informasi tentang jam kerja kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.
6. Untuk mendapatkan informasi tentang pekerjaan sampingan kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.
7. Untuk mendapatkan informasi tentang pendapatan kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang setiap bulannya di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.
8. Untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum setiap kepala keluarga pekerja yang menyewakan penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di perguruan tinggi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan kajian geografi yang dipelajari di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian sosial ekonomi.
4. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup objek penelitian yaitu: karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang.
2. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu: kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang.
3. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu: di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu: tahun 2017.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini yaitu Geografi Sosial dan Geografi Ekonomi.

Bintarto dalam Eva Banowati (2013:6), Geografi Sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Robinson dalam I Gusti Bagus Arjana (2016:5) mengartikan geografi ekonomi sebagai ilmu yang membahas mengenai cara-cara manusia dalam kelangsungan hidupnya berkaitan dengan aspek keruangan, dalam hal ini

berhubungan dengan eksplorasi sumberdaya alam dari bumi oleh manusia, produksi dari komoditi (bahan mentah, bahan pangan, barangan pabrik) kemudian usaha transportasi, distribusikan dan konsumsi.

Dalam penelitian ini digunakan Geografi Sosial dan Geografi Ekonomi karena dari definisi tersebut sesuai yang dilakukan masyarakat Desa Batu Menyan yang menitik beratkan pada ruang lingkup geografi ekonomi dalam mengelola dan memanfaatkan alam sekitar sebagai mata pencaharian sedangkan geografi sosial hubungan timbal balik antara penduduk dengan penduduk lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara menyewakan kapal penumpang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Pengertian Geografi

Dari hasil seminar lokakarya tahun 1988 dikutip dalam Muh Aris Marfai (2015:12) geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan. Sedangkan menurut R. Bintarto (1997:9), geografi merupakan ilmu pengetahuan yang menceritakan (*to describe*), dengan menerangkan sifat-sifat bumi, serta menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu. Menurut N. Daljoeni (1996:306):

“Geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisik dan manusia. Geografi fisik adalah cabang geografi yang mempelajari tentang gejala fisik dari permukaan bumi yang meliputi tanah, udara dan segala prosesnya. Geografi manusia adalah cabang geografi yang mempelajari tentang aspek-aspek keruangan gejala di permukaan bumi, meliputi geografi ekonomi, politik, pemukiman, kependudukan, dan geografi sosial”.

Karakteristik sosial ekonomi penduduk merupakan kajian dalam ilmu geografi yaitu geografi sosial dan geografi ekonomi. Geografi sosial dan geografi ekonomi merupakan kajian dalam geografi manusia. Menurut Eva Banowati (2013:6) geografi sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal

balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Robinson dalam I Gusti Bagus Arjana (2016:5) mengartikan geografi ekonomi sebagai ilmu yang membahas mengenai cara-cara manusia dalam kelangsungan hidupnya berkaitan dengan aspek keruangan, dalam hal ini berhubungan dengan eksplorasi sumberdaya alam dari bumi oleh manusia, produksi dari komoditi (bahan mentah, bahan pangan, barangan pabrik) kemudian usaha transportasi, distribusikan dan konsumsi.

Sesuai dengan pengertian beberapa teori diatas penelitian ini merupakan karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan yang menitik beratkan pada ruang lingkup geografi ekonomi dalam mengelola dan memanfaatkan alam sekitar sebagai mata pencaharian sedangkan geografi sosial hubungan timbal balik antara penduduk dengan penduduk lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara menyewakan kapal penumpang.

## **2. Penyewa Kapal**

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) Buku II Tentang Hak-hak dan Kewajiban yang Timbul dari Pelayaran Bab V Mencarterkan dan Mencarterkan Kapal dalam Andi Hamzah (2003:149) sewa kapal dapat dikenal juga sebagai carter kapal. Carter kapal yang dimaksud adalah pemakaian atau pengoperasian kapal milik orang lain yang sudah dilengkapi awak kapal beserta peralatannya dengan imbalan bayaran. Berdasarkan pasal 453 KUHD Buku II Bab V Tentang Mencarterkan dan Mencarterkan Kapal. Carter kapal dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Percarteran menurut waktu ialah perjanjian di mana pihak yang satu (yang mencarterkan) mengikatkan diri untuk menyediakan penggunaan sebuah kapal yang ditunjuk bagi pihak lainnya (pencarter), agar digunakan untuk keperluannya guna pelayaran di laut, dengan membayar suatu harga yang dihitung menurut lamanya waktu.
- 2) Pencarteran menurut perjalanan adalah perjanjian di mana pihak yang satu (yang mencarterkan) mengikatkan diri untuk menyediakan penggunaan sebuah kapal yang ditunjuk untuk seluruhnya atau untuk sebagian bagi pihak lainnya (pencarter), agar baginya dapat diangkut orang atau barang melalui laut dengan satu perjalanan atau lebih dengan membayar harga tertentu untuk pengangkutan.

Sedangkan berdasarkan keputusan menteri tentang Pengawakan Kapal Niaga Nomor 70 Tahun 1998, dapat digolongkan beberapa macam jenis kapal yaitu:

- 1) Kapal penumpang, yaitu kapal yang mengangkut lebih dari 12 orang penumpang.
- 2) Kapal barang, yaitu setiap kapal yang bukan kapal penumpang.
- 3) Kapal tangki, yaitu kapal barang yang di konstruksikan atau disesuaikan untuk pengangkutan muatan-muatan cair curah yang mempunyai sifat dapat menyala.
- 4) Kapal ikan, yaitu kapal yang digunakan untuk menangkap ikan, ikan paus, anjing laut, singa laut, atau sumber-sumber hayati laut lainnya.
- 5) Kapal nuklir, yaitu kapal yang dilengkapi dengan instalasi tenaga nuklir.

Bedasarkan beberapa pendapat di atas, yang dimaksud menyewakan kapal dalam penelitian ini adalah pengoperasian kapal penumpang dengan maksud untuk kegiatan persewaan kapal kepada wisatawan dengan imbalan berupa bayaran yang dihitung berdasarkan jarak tempuh perjalanan menuju objek wisata.

### **3. Karakteristik Sosial Ekonomi**

Karakteristik berasal dari kata "karakter" yang berarti mempunyai sifat khusus. Karakteristik dapat diartikan sebagai sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh suatu benda (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:308). Sedangkan Soerjono Soekanto (2002:34) berpendapat sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Menurut I Gusti Ngurah Agung dan Akhir Matua Harahap dalam Aris Ananta (1993:21) bahwa karakteristik sosial dapat mencakup status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan dan lain sebagainya sedangkan karakteristik ekonomi meliputi aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan dan pendapatan.

Bedasarkan penjelasan beberapa pendapat diatas karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: umur, pendidikan formal, jumlah anak, modal, curahan jam kerja, pekerjaan sampingan, pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok.

#### **a. Umur**

Umur adalah lama waktu hidup atau ada, sejak dilahirkan atau diadakan (Alwi Hasan, dkk, 2005:1244). Sedangkan menurut Sonny Sumarsono (2003:20)

penduduk yang berumur muda umumnya tidak mempunyai tanggung jawab yang begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga. Bahkan mereka umumnya bersekolah. Penduduk dalam kelompok umur 25-55 tahun, terutama laki-laki, umumnya dituntut untuk ikut mencari nafkah dikarenakan tingkat partisipasi kerja relatif besar, sedangkan penduduk diatas kelompok umur 55 tahun sudah mulai menurun kemampuan untuk bekerja dan tingkat partisipasi kerja umumnya rendah. Menurut Badan Pusat Statistik, 2013. Umur diklasifikasikan menjadi tiga kelas sesuai dengan Angkatan Kerja Nasional yaitu usia belum produktif kurang dari 15 tahun, usia produktif 15-64 tahun dan usia tidak produktif lebih dari 64 tahun keatas.

Umur dapat mempengaruhi produktivitas kerja seseorang, hal ini sesuai dengan pendapat Payaman Simanjuntak (1985:37) yang menyatakan bahwa diharapkan produktivitas kerja seseorang dapat meningkat seiring dengan penambahan usia. Pertambahan umur diikuti oleh perkembangan fisik psikologi dan intelektual.

#### **b. Pendidikan Formal**

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Jalur, Jenjang Dan Jenis Pendidikan Pasal 14 menyebutkan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pada pasal 17, 18, dan 19 jenjang pendidikan terbagi atas:

1. Pendidikan dasar : SD, MI, SMP dan MTs

2. Pendidikan menengah atas : SMA, MA, dan SMK
3. Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor

Pendidikan formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah ditempuh oleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang. Menurut Sonny Sumarsono (2003:10), pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang individu. Hal-hal yang melekat pada diri orang tersebut merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Makin tinggi nilai aset makin tinggi pula kemampuan mereka untuk bekerja. Produktivitas mereka ditunjang oleh pendidikan. Dengan demikian pendidikan dapat dipakai sebagai indikator mutu tenaga kerja.

Sedangkan menurut Mulyadi Subri (2003:41) pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi lewat efeknya pada peningkatan kemampuan manusia dan motivasi manusia untuk berprestasi. Titik singgung antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas tenaga kerja. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi mutu pendidikan, semakin tinggi produktivitas tenaga kerja, dan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. Maka tentunya dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dari segi ekonomi.

### **c. Jumlah Anak**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang Pasal 1, anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera) menyebutkan bahwa sebaiknya memiliki 2 anak sudah cukup, laki-laki atau perempuan sama saja. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (2007:250), bahwa:

1. Keluarga besar, keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan  $\geq 3$  jiwa anak
2. Keluarga kecil, keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan  $\leq 3$  jiwa anak.

Jumlah anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anak yang dimiliki oleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang, banyaknya jumlah anak dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Semakin banyak anak, semakin besar juga pengeluaran yang harus dipenuhi oleh kepala keluarga.

### **d. Modal**

Modal atau kapital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari modal sama artinya dengan kekayaan seseorang, yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah dan lain sebagainya. Modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Jadi modal adalah setiap hasil atau produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya (Moehar Daniel, 2004:73-74). Sedangkan Kasmir (2014:90-91) berpendapat bahwa mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan

tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, sementara modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. Pada dasarnya, kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis modal yaitu sebagai berikut:

1. Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Modal investasi merupakan porsi terbesar dalam komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pada awal perusahaan didirikan, sedangkan
2. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi.

Selanjutnya Ali Musa Pasaribu (2012:191) berpendapat pembangunan dan pengoperasian suatu usaha dapat dibiayai dari dua sumber dana sebagai berikut:

1. Modal sendiri adalah modal berasal dari pemrakarsa atau pemilik proyek, investor lain dan modal venture. Modal sendiri tidak berbunga serta dikembalikan setelah jangka waktu tertentu. Semakin besar dana modal sendiri yang dipergunakan untuk membiayai usaha atau proyek akan semakin meringankan beban bunga pinjaman yang ditanggung.
2. Modal pinjaman, modal yang berasal dari pihak ketiga seperti bank, lembaga keuangan non bank atau supplier. Pinjaman yang diberikan akan menimbulkan beban bunga. Semakin besar bagian dana pembiayaan usaha

yang diperoleh dari pinjaman maka semakin besar beban bunga yang ditanggung.

Berdasarkan beberapa pengertian teori diatas, maka modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang berdasarkan jenis modal investasi dan modal kerja. Jenis modal investasi didapatkan dari sumber dana modal sendiri atau sumber dana modal pinjaman.

#### **e. Jam Kerja**

Jam kerja yaitu lamanya waktu yang digunakan orang untuk bekerja. Jumlah jam kerja adalah banyaknya jam kerja yang digunakan untuk mencari nafkah (Komaruddin 1979:180). Menurut istilah dalam kata kunci Badan Pusat Statistik tahun 2018 (<http://www.bps.go.id/istilah/index.html>) jam kerja adalah jumlah jam kerja yang mereka bekerja (tidak termasuk jam istirahat dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Basir Barthos (1990:51) mengungkapkan, adanya kaitan positif antara jam kerja dengan produktivitas kerja dan kesejahteraan tenaga kerja. Artinya lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja dan pendapatan. Pada umumnya semakin lama jam kerja yang dipakai seseorang untuk bekerja maka akan semakin tinggi produktivitasnya yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Terkait dengan penentuan jam kerja bagi para tenaga kerja, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Menurut Undang-Undang No.13 tahun 2003 pasal 77 ayat 2 ketentuan jam kerja telah diatur dalam dua sistem sebagai berikut:

1. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
2. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Ketentuan waktu kerja selama 40 jam perminggu (sesuai dengan Pasal 77 ayat 1, UU No.13 tahun 2003) tidak berlaku bagi sektor usaha atau pekerjaan tertentu. Ketentuan mengenai waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu selebihnya diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 233 Tahun 2003. Tentang Jenis dan Sifat Pekerjaan yang Dijalankan Secara Terus Menerus terdapat pada pasal 3 ayat (1) bahwa pekerjaan yang berlangsung terus menerus pekerjaan di bidang berikut ini:

“Pelayanan jasa kesehatan, pelayanan jasa transportasi, jasa perbaikan alat transportasi, usaha pariwisata, jasa pos dan telekomunikasi, penyediaan tenaga listrik, jaringan pelayanan air bersih, penyediaan bahan bakar minyak dan gas, usaha swalayan dan pusat perbelanjaan, media masa, pengamanan dan pekerjaan di lembaga lembaga konservasi”.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka jenis-jenis pekerjaan di atas dapat berlangsung secara terus menerus, tanpa mengikuti ketentuan jam kerja sebagaimana tercantum dalam UU No. 13 tahun 2003. Dikarenakan pembagian jam kerja menurut UU di atas tidak diperuntukkan bagi pekerja di sektor persewaan kapal (pelayanan jasa transportasi), maka dalam mengukur jam kerja penulis menggunakan ketentuan yang dikeluarkan oleh BPS dalam Rizki Wahyuni (2014:19) bahwa curahan jam kerja digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja  $\geq 35$  jam/minggu.
2. Rendah apabila waktu kerja/jam kerja  $\leq 35$  jam/minggu.

#### **f. Pekerjaan Sampingan**

Menurut Endang Kusman dalam Dita Lestari (2011:17) kerja sampingan adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang diluar pekerjaan utama. Orang yang melakukan kerja sampingan biasanya seseorang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup agar lebih baik, ingin mewujudkan cita-cita atau suatu impian. Sedangkan menurut Basir Barthos (1990:18) pekerjaan sambilan atau sampingan adalah pekerjaan lain disamping pekerjaan utama. Pekerja sampingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan diluar pekerjaan pokok sebagai penyewa kapal penumpang dengan tujuan untuk menambah penghasilan.

#### **g. Pendapatan**

Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2004:79). Sedangkan Kaslan A. Tohir (1997:75) menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil yang diterima oleh seseorang baik berupa uang atau barang maupun gaji yang diperoleh penduduk dalam suatu periode tertentu. Pendapatan merupakan hal pokok dalam kehidupan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Besar kecilnya pendapatan keluarga akan menentukan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Menurut Hans Dieter Evers (1985:224) pendapatan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Pendapatan pokok, merupakan pendapatan yang utama atau pokok yaitu hasil yang diperoleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

2. Pendapatan tambahan, merupakan hasil pendapatan yang tidak tetap namun hasilnya dapat membantu untuk menambahkan pendapatan setiap bulan.
3. Pendapatan keseluruhan merupakan pendapatan pokok ditambah pendapatan yang di peroleh pada setiap bulan.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan berupa uang yang diterima dari pekerjaan pokok sebagai menyewakan kapal penumpang dan ditambah pekerjaan sampingan/pekerjaan tambahan, apabila kepala keluarga mempunyai pekerjaan sampingan yang dihitung berdasarkan satuan rupiah perbulan.

#### **h. Pemenuhan Kebutuhan Pokok**

Kebutuhan pokok yaitu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup secara wajar. Kebutuhan pokok yang mencakup sandang, pangan, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya yang dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga (BPS tahun 2016). Adapun menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pasal 2 Jenis Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yaitu:

- 1) Jenis barang kebutuhan pokok meliputi: beras, kedelai bahan baku tahu dan tempe, cabe, bawang merah, gula, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi, daging ayam, telur ayam dan ikan segar
- 2) Jenis barang penting meliputi: benih, pupuk, gas elpiji 3 kilogram, triplek, semen, besi baja konstruksi dan baja ringan.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Tentang Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Komponen Kebutuhan Hidup Layak dalam Sebulan

No	Komponen dan Jenis Kebutuhan	Kualitas	Jumlah Kebutuhan	Satuan
<b>A</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>			
1	Beras	Sedang	10.00	Kg
2	Sumber Protein :			
	a. Daging	Sedang	0.75	Kg
	b. Ikan Segar	Baik	1.20	Kg
	c. Telur ayam	Telur ayam ras	1.00	Kg
3	Kacang-kacangan : Tempe/tahu	Baik	4.50	Kg
4	Susu bubuk	Sedang	0.90	Kg
5	Gula pasir	Sedang	3.00	Kg
6	Minyak goreng	Curah	2.00	Kg
7	Sayuran	Baik	7.20	Kg
8	Buah-buahan (setara pisang/pepaya)	Baik	7.50	Kg
9	Karbohidrat lain (setara tepung terigu)	Sedang	3.00	Kg
10	Teh atau	Celup	1.00	Dus isi 25
	Kopi	Sachet	4.00	75 gr
11	Bumbu-bumbuan	(nilai 1 s/d 10)	15.00	%
<b>B</b>	<b>Sandang</b>			
1	Celana panjang/rok/Pakaian Muslim	katun Sedang	6/12	Potong
2	Celana pendek	katun sedang	2/12	Potong
3	Ikat Pinggang	Kulit sintetis, Polos, Tidak Branded	1/12	Buah
4	Kemeja lengan pendek/blus	setara katun	6/12	Potong
5	Kaos oblong /BH	Sedang	6/12	Potong
6	Celana dalam	Sedang	6/12	Potong
7	Sarung/kain panjang	Sedang	3/24	Helai
8	Sepatu	kulit sintetis	2/12	Pasang
9	Kaos Kaki	Katun, Polyester, Polos, Sedang	4/12	Pasang
10	Perlengkapan pembersih sepatu :			
	a. Semir Sepatu	Sedang	6/12	Buah
	b. Sikat Sepatu	Sedang	1/12	Buah
11	Sandal jepit	Karet	2/12	Pasang

12	Handuk mandi	100 cm x 60 cm	1/12	Potong
13	Perlengkapan Ibadah :			
	a. Sajadah	Sedang	1/12	Potong
	b. Mukenah	Sedang	1/12	Potong
	c. Peci, dll	Sedang	1/12	Potong
<b>C</b>	<b>Perumahan</b>			
1	Sewa kamar	dapat menampung jenis KHL lainnya	1.00	Bulan
2	Dipan/tempat tidur	No.3, polos	1/48	Buah
3	Perlengkapan tidur :			
	a. Kasur Busa	Busa	1/48	Buah
	b. Bantal Busa	Busa	2/36	Buah
4	Seprei dan sarung bantal	Katun	2/12	Set
5	Meja dan kursi	1 meja/4 kursi	1/48	Set
6	Lemari pakaian	Kayu Sedang	1/48	Buah
7	Sapu	Ijuk Sedang	2/12	Buah
8	Perlengkapan makan :			
	a. Piring makan dan gelas makan	Polos	3/12	Buah
	b. Sendok dan garpu	Sedang	3/12	Pasang
	c. Ceret almunium	ukuran 25cm	1/24	Buah
9	Wajan almunium	ukuran 32cm	1/24	Buah
10	Panci almunium	ukuran 32cm	2/12	Buah
11	Sendok masak	Almunium	1/12	Buah
12	Rice Cooker ukuran 1/2 liter	350 watt	1/48	Buah
13	Kompor dan Perlengkapannya :			
14	a. Kompor Gas 1 tungku	SNI	1/24	Buah
	b. Selang dan regulator	SNI	1/24	Set
	c. Tabung Gas 3 kg	Pertamina	1/60	Buah
	Gas Elpiji	@ 3 kg	2.00	Tabung
15	Ember plastic	isi 20 liter	2/12	Buah
16	Gayung Plastik	Sedang	1/12	Buah
17	Listrik	900 watt	1.00	Bulan
18	Bola Lampu hemat energy	14 watt	3/12	Buah
19	Air bersih	standar PAM	2.00	Meter Kubik
20	Sabun cuci pakaian	cream/deterjen	1.50	Kg
21	Sabun cuci piring (colek)	500 gr	1.00	Buah
22	Seterika	250 Watt	1/48	Buah
23	Rak Piring Portable plastic	Sedang	1/24	Buah
24	Pisau dapur	Sedang	1/36	Buah
25	Cermin	30 x 50 cm	1/36	Buah
<b>D</b>	<b>Pendidikan</b>			
1	Bacaan/	Tabloid/	4 atau	Eks atau

2	Radio	4 band	1/48	Buah
3	Ballpoint/pensil	Sedang	6/12	Buah
<b>E</b>	<b>Kesehatan</b>			
1	Sarana kesehatan :			
2	a. Pasta gigi	80 gram	1.00	Tube
	b. Sabun mandi	80 gram	2.00	Buah
	c. Sikat gigi	Produk lokal	3/12	Buah
	d. Shampoo	Produk lokal	1.00	Botol 100 ml
	e. Pembalut atau alat cukur	Isi 10	1.00	Dus
			1.00	Set
	Deodorant	100 ml/g	6/12	Botol
3	Obat anti nyamuk	Bakar	3.00	Dus
4	Potong rambut	Ditukang cukur	6/12	Kali
5	Sisir	Biasa	2/12	Buah
<b>F</b>	<b>Tranportasi</b>			
1	Transport kerja dan lainnya	Angkutan Umum	30	Hari (PP)
<b>G</b>	<b>Rekreasi dan Tabungan</b>			
1	Rekreasi	daerah sekitar	2/12	Kali
2	Tabungan (2% dari nilai 1 s.d 59)		2	%
	JUMLAH A+B+C+D+F+G			

Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak.

Bedasarkan penjelasan teori diatas, peneliti mengambil beberapa komponen kebutuhan pokok dari beberapa teori diatas mengingat alasan waktu dan biaya. Untuk menentukan kebutuhan pokok dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa indikator kebutuhan pokok berdasarkan teori dan melihat langsung kebutuhan pokok yang ada pada saat penelitian di Desa Batu Menyan. Dalam perhitungan satuan barang kebutuhan pokok peneliti berpedoman menurut Peraturan Menteri Tetang Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak. Adapun komponen kebutuhan hidup Perkepala Keluarga di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Tabel 3. Kebutuhan Pokok Perkepala Keluarga di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017

No	Kebutuhan Pokok	Jumlah Kebutuhan/ Orang (Perbulan)	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
<b>A</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>				
1	Beras	10 Kg	Sedang	10.000	100.000
2	Tempe atau tahu	4.50 Kg	Baik	7.800	35.000
4	Sayuran	7.20 Kg	Baik	4.000	29.000
6	Gula pasir	3 Kg	Sedang	12.000	36.000
7	Minyak goreng	2 Kg	Curah	12.500	25.000
8	Telur ayam	1 Kg	Telur ayam ras	19.000	19.000
9	Tepung terigu	3 Kg	Sedang	12.000	36.000
10	Ikan segar	1.20 Kg	Baik	24.000	25.500
Jumlah					305.500
<b>B</b>	<b>Sandang</b>				
1	Celana panjang/rok/pakaian muslima	6 buah per tahun	Katun sedang	80.000 (harga satuan) × 6 = 480.000	480.000 : 12 bulan = 40.000
2	Celana pendek	2 buah per tahun	Katun sedang	35.000 (harga satuan) × 2 = 70.000	70.000 : 12 bulan = 6.000
3	Kemeja lengan pendek	6 buah per tahun	Setara katun	55.000 (harga satuan) × 6 = 330.00	330 : 12 bulan = 27.500
4	Kaos oblong	6 buah per tahun	Sedang	34.000 (harga satuan) × 6 = 204.000	204.000 : 12 bulan = 17.000
5	Sendal jepit	2 buah per tahun	Karet	11.000 (harga satuan) × 6 = 66.000	66.000 : 12 bulan = 5.500
Jumlah					96.000
<b>C</b>	<b>Perumahan</b>				
1	Gas elpiji	2 Tabung	Tabung 3 Kg	21.000	42.000
2	Sabun cuci pakaian	1.50 Kg	Deterjen	6.500	10.500
3	Sabun cuci	1 buah	Colek	5.000	5.000

	piring	(500 gr)			
Jumlah					57.500
<b>D</b>	<b>Kesehatan</b>				
1	Sabun mandi	2 buah (80 gr)	-	4.500	9.000
2	Obat anti nyamuk	3.00 (Dus)	Bakar	4.000	12.000
Jumlah					21.000
Jumlah Kebutuhan (A+B+C+D)					Rp. 480.000

Sumber: Hasil Penelitian Pendahuluan Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

Berdasarkan penjelasan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan pokok perkepala keluarga di Desa Batu Menyan dalam waktu satu bulan berjumlah Rp. 480.000,-. Jadi kepala keluarga penyewa kapal di Desa Batu Menyan harus menyiapkan biaya dalam satu bulan sebesar Rp 480.000,- dikategori terpenuhi untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan tidak terpenuhi apabila biaya tersebut dibawah Rp 480.000,-.

## B. Penelitian yang Relevan

Tabel 4. Tabel Penelitian yang Relevan

No	Nama Penulis	Jurnal/ Skripsi	Judul	Metode	Hasil
1	Istiqlaliyah Mufliharti	Jurnal. Ilmu Keluarga dan Konsumen. Volume 3, No. 1 Tahun 2010	Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus Di Wilayah Pesisir Jawa Barat	Penelitian deskriptif dengan metode survei dan menggunakan data <i>Cross Sectional</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal umur, total aset, dan pengeluaran per kapita pada keluarga nelayan dan bukan nelayan. Akan tetapi, keluarga nelayan memiliki jumlah anggota keluarga dan pendapatan per kapita lebih besar secara signifikan dari pada keluarga bukan

					<p>nelayan. Sebaliknya pendidikan keluarga nelayan lebih rendah dibandingkan pendidikan keluarga bukan nelayan. Jika kesejahteraan keluarga diukur hanya aspek ekonomi, maka keluarga nelayan lebih sejahtera dibandingkan keluarga bukan nelayan. Sebaliknya, jika kesejahteraan diukur berbagai dimensi kehidupan maka keluarga nelayan lebih rendah tingkat kesejahteraannya.</p> <p>Kondisi sosial ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga di wilayah pesisir berbeda sesuai dengan indikator yang digunakan. Akan tetapi pada umumnya yang berpengaruh adalah besarnya keluarga, pendidikan, aset pendapatan dan pengeluaran per kapita.</p>
2	Nadia Watung	Jurnal. Akulturasi Volume 1, No. 3 Tahun 2013	Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur	Metode deskriptif dengan dasar studi kasus	Karakteristik nelayan yang ada di Desa Lopana cukup berbeda dengan nelayan yang hidup di pesisir perkotaan. Hal ini terlihat dari tingkat kesadaran para nelayan dalam melestarikan sumberdaya alam

			Provinsi Sulawesi Utara		yang ada. Nelayan di Desa Lopana belum dapat mengganti alat tangkap yang mereka gunakan dengan alat tangkap yang lebih modern, dengan alat tangkap yang dapat dikatakan tradisional seperti soma dampar dan pancing ulur para nelayan harus mengurus tenaga dan mengkondisikan tubuh fisik mereka agar dapat terus bekerja, mengingat hasil tangkapan yang diperoleh sekali operasi tidak bisa bertahan lebih dari sehari, hal ini mendorong para nelayan untuk beroperasi terus-menerus agar dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan yang ada.
3	Tengku Irmay-anti	Skripsi. Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2013	Pelaksanaan Sewa Menyewa Kapal Pompong Di Kelurahan Dabo Kecamatan Singkep Menurut Perspektif Fiqih Muamalah	Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak yang terlibat dalam sewa menyewa kapal berasal dari masyarakat setempat.</li> <li>2. Sistem sewa menyewa kapal yang dilakukan menurut jangka waktu dan perjalanan, dan pembayaran dilakukan dengan cara sistem kredit atau cicilan.</li> <li>3. Pelaksanaan sewa menyewa kapal perspektif fiqh muamalah, kenyataannya belum mencapai ma-</li> </ol>

					ksud mulia yang diinginkan oleh agama Islam karena terdapat penyimpangan yang dilarang oleh agama, diantaranya terdapat unsur-unsur penipuan, tidak amanahnya sipenyeewa terhadap akad perjanjian yang telah dibuat, adanya kecurangan, dan si penyewa yang membayar uang sewa tidak tepat pada waktunya.
4	Muhammad Rido	Skripsi. Program Studi Pendidikan Gografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2013	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga Nelayan Di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013	Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata KK memiliki 5 anggota keluarga.</li> <li>2. Sebanyak 14 KK memiliki pekerjaan sampingan.</li> <li>3. Nelayan yang menerima sumbangan keluarga mampu meningkatkan pendapatan rata-rata Rp.137.500,-</li> <li>4. Sebanyak 7 KK menerima sumbangan BL BBM mampu meningkatkan rata-rata pendapatan sebesar Rp.100.000,-</li> <li>5. Pendapatan pokok nelayan sebesar Rp.811.300,-</li> <li>6. Sebanyak 19 KK tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga dan sebanyak 12 KK dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga.</li> </ol>

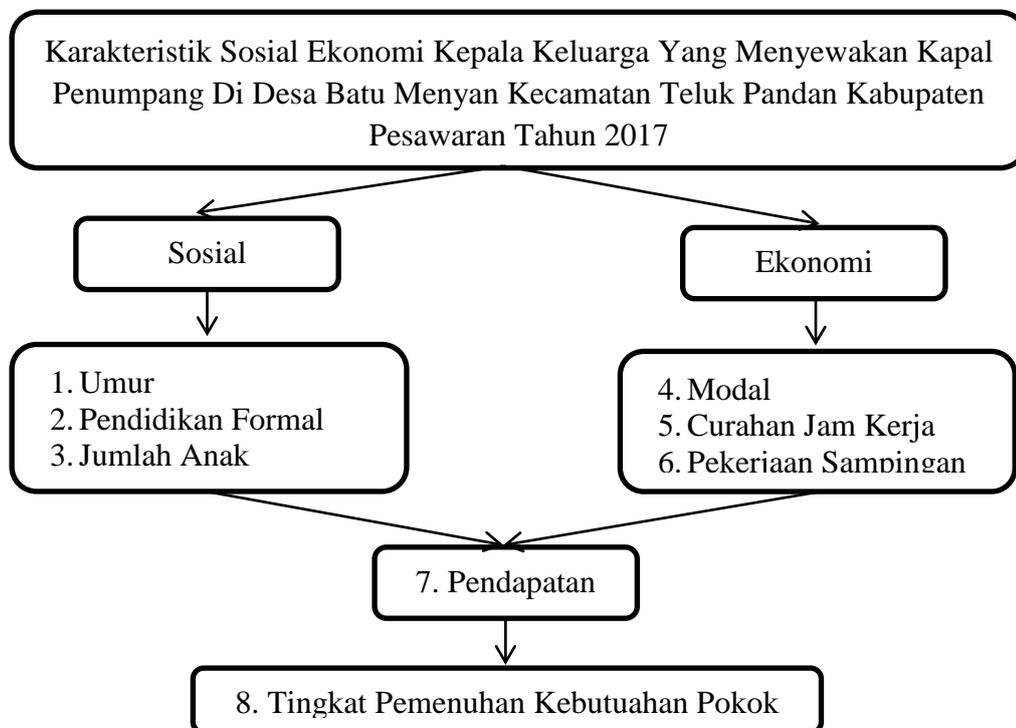
### **C. Kerangka Pikir**

Adanya pariwisata bahari di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupten Pesawaran merupakan perwujudan dari geografi sosial dan geografi ekonomi. Ruang lingkup geografi ekonomi dalam mengelola dan memanfaatkan alam sekitar sebagai mata pencaharian sedangkan geografi sosial hubungan timbal balik antara penduduk dengan penduduk lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara menyewakan kapal penumpang. Pemanfaatan alam sekitar tersebut menjadikan sebagian besar kepala keluarga di Desa Batu Menyan bekerja sebagai orang yang menyewakan kapal penumpang.

Karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang dalam penelitian dilihat dari dua aspek yaitu aspek sosial dan aspek ekonomi. Aspek sosial yang mencakup umur yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, pendidikan formal yang dapat mempengaruhi kualitas kerja dan jumlah anak yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok sedangkan aspek ekonomi mencakup modal yang dapat mempengaruhi pendapatan, curahan jam kerja dan pekerjaan sampingan yang dapat mempengaruhi pendapatan.

Aspek sosial dan ekonomi tersebut tentunya dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang, akan tetapi bagi kepala keluarga yang memiliki pekerjaan sampingan tentunya dapat menambah pendapatan selain dari persewaan kapal penumpang. Bagi kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan sampingan tentunya tidak dapat menambah pendapatan selain dari persewaan kapal. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang bergantung pada

pendapatan yang diperoleh. Pendapatan kepala keluarga mengalami ketidakpastian baik perhari ataupun perbulan tergantung jumlah pengunjung, jumlah jam kerja dan adanya pekerjaan sampingan, sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup harus dipenuhi setiap harinya. Pendapatan mereka akan bertambah apabila jumlah pengunjung yang berkunjung ramai dan sebaliknya pendapatan mereka akan berkurang apabila jumlah pengunjung yang berkunjung sepi.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena menggambarkan atau melukiskan suatu hal. Menurut Sumadi Suryabrata (2010:75) tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto 1991:173). Populasi dalam penelitian seluruh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan berjumlah 135 kepala keluarga (Pokdarwis Desa Batu Menyan Tahun 2017). Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu (Suharsimi Arikunto, 1991:104).

Pengambilan besarnya sampel dalam penelitian ini penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (1991:170) yaitu untuk sekedar ancer-ancer apabila

subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya dan apabila subyek lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Sampel yang diambil dalam penelitian ini 20% dari jumlah keseluruhan populasi yang berjumlah 135 kepala keluarga, cara pengambilan sampelnya adalah  $135 \times 20 : 100 = 27$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 27 responden atau kepala keluarga. Lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Jumlah Kepala Keluarga Yang Menyewakan Kapal Penumpang Berdasarkan Asal Tempat Tinggal Di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017

No	Dusun	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Persentase (%)
1	Ketapang Barat	73	16	59,25
2	Ketapang Timur	62	11	40,74
<b>Jumlah</b>		<b>135</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Pokdarwis Desa Batu Menyan Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 5 diatas bahwasanya kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang umumnya berasal dari Dusun Ketapang Barat dan Ketapang Timur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non-random (*probability sampling*), merupakan metode sampling yang setiap individu atau unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih (Haris Hardiansyah, 2010:106).

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017. Adapaun indikator dalam penelitian ini

adalah: umur kepala keluarga, pendidikan formal kepala keluarga, jumlah anak kepala keluarga, modal yang dikeluarkan kepala keluarga, jam kerja kepala keluarga, pekerjaan sampingan kepala keluarga, pendapatan kepala keluarga, dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum kepala keluarga.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

### **a. Umur**

Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah umur kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang berdasarkan kriteria usia belum produktif, usia produktif dan usia tidak produktif, kriteria produktif atau tidak produktifnya dilihat berdasarkan kriteria kelompok usia produktif bukan dari produktivitas kerja seseorang. Adapun kriteria umur atau usia dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Belum produktif : 0-14 tahun.
- 2) Produktif : 15-64 tahun.
- 3) Tidak produktif : 64 tahun keatas.

### **b. Pendidikan Formal**

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang. Adapun kriteria pendidikan formal dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pendidikan dasar : SD, MI, SMP dan MTs
- 2) Pendidikan menengah atas : SMA, MA, dan SMK
- 3) Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor

**c. Jumlah Anak**

Jumlah anak dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anak yang dimiliki oleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang. Adapun kriteria jumlah anak yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Keluarga besar, keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan  $\geq 3$  jiwa anak
- 2) Keluarga kecil, keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan  $\leq 3$  jiwa anak.

**d. Modal**

Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang. Adapun kriteria modal dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang.
- 2) Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi.

Modal investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya kapal untuk menjalankan pekerjaan persewaan kapal penumpang, modal investasi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang didapatkan dari dua sumber modal yaitu:

- 1) Modal sendiri berupa adanya kapal milik sendiri.
- 2) Modal pinjaman berupa pinjaman dalam bentuk pinjaman kapal.

Sedangkan modal kerja kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang mencakup modal untuk menjalankan pekerjaan persewaan kapal sehari-hari seperti bahan bakar minyak, kas pokdarwis, biaya masuk objek wisata, makan, rokok dan lain sebagainya yang dihitung dengan satuan rupiah persekali kerja.

#### **e. Jam Kerja**

Jam kerja yaitu lamanya waktu yang digunakan oleh kepala keluarga untuk bekerja sebagai menyewakan kapal penumpang. Adapaun kriteria jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja  $\geq 35$  jam/minggu.
2. Rendah apabila waktu kerja/jam kerja  $\leq 35$  jam/minggu.

#### **f. Pekerjaan Sampingan**

Pekerjaan sampingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan diluar pekerjaan pokok sebagai penyewa kapal penumpang. Adapun indikator pekerjaan sampingan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memiliki pekerjaan sampingan.
2. Tidak memiliki pekerjaan sampingan.

#### **g. Pendapatan**

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan berupa uang yang diterima dari pekerjaan menyewakan kapal penumpang dan pekerjaan sampingan, apabila kepala keluarga mempunyai pekerjaan sampingan yang dihitung berdasarkan satuan rupiah perbulan.

Adapun kriteria perhitungan pendapatan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Pendapatan Pekerja Penyewa Kapal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Maka kriteria pengukuran pendapatan yang diperoleh kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang sebagai berikut:

1. Pendapatan tinggi : apabila pendapatan  $\geq$  rata-rata pendapatan
2. Pendapatan rendah : apabila pendapatan  $\leq$  rata-rata pendapatan

#### **h. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum**

Kebutuhan pokok yaitu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup secara wajar. Ukuran pemenuhan kebutuhan pokok dalam penelitian ini berdasarkan teori pemenuhan kebutuhan pokok yang ada dan melihat langsung kebutuhan pokok yang ada pada saat penelitian. Berikut ini pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Tabel 6. Kebutuhan Pokok Perkepala Keluarga yang Menyewakan Kapal Penumpang

No	Kebutuhan Pokok	Jumlah Kebutuhan/ Orang (Perbulan)	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
<b>A</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>				
1	Beras	10 Kg	Sedang	10.000	100.000
2	Tempe atau tahu	4.50 Kg	Baik	7.800	35.000
4	Sayuran	7.20 Kg	Baik	4.000	29.000
6	Gula pasir	3 Kg	Sedang	12.000	36.000
7	Minyak goreng	2 Kg	Curah	12.500	25.000
8	Telur ayam	1 Kg	Telur ayam ras	19.000	19.000

9	Tepung terigu	3 Kg	Sedang	12.000	36.000
10	Ikan segar	1.20 Kg	Baik	24.000	25.500
<b>B</b>	<b>Sandang</b>				
1	Celana panjang/rok/pakaian muslima	6 buah per tahun	Katun sedang	80.000 (harga satuan) × 6 = 480.000	480.000 : 12 bulan = 40.000
2	Celana pendek	2 buah per tahun	Katun sedang	35.000 (harga satuan) × 2 = 70.000	70.000 : 12 bulan = 6.000
3	Kemeja lengan pendek	6 buah per tahun	Setara katun	55.000 (harga satuan) × 6 = 330.00	330 : 12 bulan = 27.500
4	Kaos oblong	6 buah per tahun	Sedang	34.000 (harga satuan) × 6 = 204.000	204.000 : 12 bulan = 17.000
5	Sendal jepit	2 buah per tahun	Karet	11.000 (harga satuan) × 6 = 66.000	66.000 : 12 bulan = 5.500
<b>C</b>	<b>Perumahan</b>				
1	Gas elpiji	2 Tabung	Tabung 3 Kg	21.000	42.000
2	Sabun cuci pakaian	1.50 Kg	Deterjen	6.500	10.500
3	Sabun cuci piring	1 buah (500 gr)	Colek	5.000	5.000
<b>D</b>	<b>Kesehatan</b>				
1	Sabun mandi	2 buah (80 gr)	-	4.500	9.000
2	Obat anti nyamuk	3.00 (Dus)	Bakar	4.000	12.000
Jumlah Kebutuhan Pokok Minimum (A+B+C+D)					Rp. 480.000

Menurut Tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan pokok minimum perkepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan perbulan Rp. 480.000,-. Adapun kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terpenuhi apabila pengeluaran perkeluarga perbulan lebih besar ataupun sama dengan kebutuhan pokok minimum perbulan dikalikan banyaknya jiwa dalam keluarga.
2. Tidak terpenuhi apabila pengeluaran perkeluarga perbulan lebih kecil pemenuhan kebutuhan pokok perbulan dikalikan dengan banyaknya jiwa dalam keluarga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur (Haris Hardiansyah 2010:131). Sedangkan menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2008:52) Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara melihat langsung kejadian atau fenomena yang ada dilapangan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui situasi, kondisi serta karakteristik kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

##### **2. Wawancara Terstruktur**

Haris Hardiansyah (2010:118) berpendapat wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara terstruktur merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya tentang keadaan responden secara langsung dengan panduan kuisisioner. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data lebih luas mengenai karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

### **3. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang seperti umur, pendidikan formal, jumlah anak, modal, jam kerja, pekerjaan sampingan, pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Haris Hardiansyah 2010:143). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan atau arsip-arsip yang berisikan informasi dari kantor kepala desa dan kelompok sadar wisata Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan (Restu Kartiko Widi, 2010:256). Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal. Setelah data ditabulasikan dan dipresentasikan selanjutnya, dideskripsikan dan diinterpretasikan sebagai laporan hasil penelitian ini. Adapun cara untuk menentukan jumlah persentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \% = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

- % : Persentase yang diperoleh
- n : Jumlah jawaban yang diperoleh
- N : Jumlah seluruh responden
- 100 : Konstanta (Jonathan Sarwono, 2006:139).

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, dapat disimpulkan penelitian Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Yang Menyewakan Kapal Penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 sebagai berikut:

1. Umur kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang tergolong usia produktif.
2. Pendidikan formal kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang sebagian besar berpendidikan dasar dan terdapat juga kepala keluarga yang tidak tamat Sekolah Dasar.
3. Jumlah anak kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang sebagian besar termasuk dalam kategori keluarga besar.
4. Modal kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang terbagi menjadi dua modal yaitu modal investasi dan modal kerja. Dilihat dari sumbernya terdapat dua sumber modal investasi kepala keluarga yang menyewakan kapal yaitu modal sendiri dalam bentuk adanya kapal milik sendiri dan modal pinjaman dalam bentuk pinjaman kapal. Sedangkan modal kerja kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang adalah

modal untuk menjalankan persewaan kapal penumpang setiap harinya, dihitung berdasarkan satuan rupiah berjumlah Rp. Rp.189.629,-.

5. Jam kerja kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang tergolong tinggi dengan jam kerja  $\geq 35$  jam perminggu atau  $\geq 5$  jam perhari.
6. Terdapat 16 dari 27 kepala keluarga yang memiliki pekerjaan sampingan. Pekerjaan sampingan tersebut sebagai sebagai taksi kapal, nelayan dan petani.
7. Rata-rata pendapatan total kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang berjumlah Rp.2.504.260,-. Pendapatan kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang berpendapatan rendah dengan jumlah 20 responden dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp.2.202.000,-, sedangkan berpendapatan tinggi dengan jumlah 7 responden dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.367.857,-.
8. Pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang sebgain besar dapat terpenuhi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Mengingat kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang sebagian besar berpendidikan dasar, diharapkan anak-anak dari kepala keluarga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan formal anaknya hingga kejenjang

pendidikan tinggi, karena pendidikan merupakan indikator mencari pekerjaan yang layak untuk meningkatkan pendapatan yang lebih baik.

2. Sebaiknya kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang dapat menambah wawasan dengan mengikuti pendidikan non formal seperti penyuluhan yang berkaitan tentang usaha menyewakan kapal penumpang supaya wawasan mengenai usaha menyewakan kapal penumpang lebih luas lagi.
3. Sebaiknya kepala keluarga yang menyewakan kapal penumpang memiliki pekerjaan sampingan selain menyewakan kapal penumpang, hal tersebut dikarenakan menyewakan kapal bergantung pada jumlah pengunjung yang berkunjung. Dengan adanya pekerjaan sampingan tentunya dapat mempengaruhi pendapatan dan pendapatan dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.
4. Bagi kepala keluarga yang berpendapatan rendah dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga sebaiknya mencari atau membuka usaha tambahan seperti membuat kerajinan tangan yang dapat dijual kepada wisatawan agar pendapatan dapat bertambah, bertambahnya pendapatan tentunya bertambah juga pemenuhan kebutuhan pokok keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Musa Pasaribu. 2012. *Kewirausahaan Berbasis Agribisnis*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Andi Hamzah. 2003. *KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) Dan Kapailitan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Anonim. 2015. *Profil Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*. Desa Batu Menyan. Lampung
- Aris Ananta. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Lembaga Demografi LPFEUI. Jakarta
- Alwi Hasan,dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka.Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Lampung Dalam Angka*. BPS. Bandar Lampung
- Badan Informasi Geospasial dan Ikatan Geografi Indonesia. 2015. *Paradigma Geomaritim*. Badan Informasi Geospasial dan Ikatan Geografi Indonesia
- Basir Barthos. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Eva Banowati. 2012. *Geografi Indonesia*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Geografi Sosial*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Hans Dieter Evers. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhn Pokok*. Rajawali. Jakarta
- Haris Hardiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Humanika
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Ida Bagoes Mantra. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Jakarta.

- I Gusti Bagus Arjana. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Rajawali Pers. Jakarta
- J. Payaman Simanjuntak. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. FEUI ( Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ). Jakarta.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kaslan A. Tohir. 1997. *Seuntai Pengtahuan Usaha Tani Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi Edisi Revisi 2009*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Komaruddin. 1979. *Ensiklopedia Manajemen*. Alumni. Bandung.
- Moehar Daniel. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Muh Aris Marfai. 2015. *Pemodelan Geografi*. Penerbit Ombak. Yogyakarta
- Mulyadi Subri. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nursid Sumaatmadja. 1997. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa*. Bandung.
- N. Daljoeni. 1996. *Geografi Kota dan Desa*. Alumni. Bandung
- R. Bintarto. 1997. *Buku Penuntun Geografi Sosial*. UP Spring. Yogyakarta.
- Reksoprayitno, 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika, Jakarta.
- Restu Kartiko Widi. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press . Jakarta.
- Supeno. 2005. *IPS Geografi dan Kependudukan*. Tiga Serangkai. Solo.
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sonny Sumarsono. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Trisnaningsih. 2016. *Demografi Edisi 2*. Media Akademi. Yogyakarta

Sumber lain:

Dita Lestari. 2012. Studi Tentang Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga Bongkar Muat Pelabuhan Panjang Di Kampung Baru II Kelurahan Panjang Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2011. (*Skripsi*). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Istiqlaliyah Muflikhati, Dkk. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus Di Wilayah Pesisir Jawa Barat. (*Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen Volume 3 No, 1*). Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Nadia Watung, Dkk. 2013. Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Provinsi Sulawesi Utara. (*Jurnal Akulturasi Volume 1 No, 2*). Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Rizki Wahyuni. 2014. Deskripsi Tenaga Kerja Yang Bekerja Pada Industri Keripik di Kelurahan Segalaminder Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung tahun 2013. (*Skripsi*). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

<http://www.investasi.lampungprov.go.id/berita-29/berita-34-data-export-provinsi-lampung-tahun-2016.html>. (diakses pada tanggal 18 Juni 2017 pukul 15.39 WIB)

<http://www.saibumi.com/artikel-82079-pemprov-lampung-akan-jadikan-batu-menyan-desa-wisata.html> (diakses pada tanggal 18 Juni 2017 pukul 15.56 WIB)